

**ANALISIS BIAYA - VOLUME - LABA DENGAN PENDEKATAN
ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI ALAT BANTU
MANAJEMEN MERENCANAAN LABA PADA
PT. "X" DI SURABAYA
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**WISNUAJI TRIHANANTO HUTOMO
No. Pokok : 049812046 / E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA – VOLUME – LABA DENGAN PENDEKATAN
ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI ALAT BANTU
MANAJEMEN MERENCANAAN LABA PADA
PT “X” DI SURABAYA**

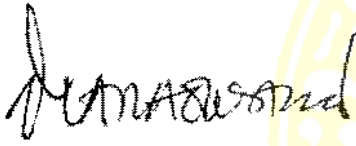
DIAJUKAN OLEH :

WISNUAJI TRIHANANTO HUTOMO

No. Pokok : 049812046 / E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. DIAN AGUSTIA, M.Si, Ak.

TANGGAL.....

4 Des 2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M.SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL.....

12-12-2002

Surabaya, 3 September 2002

Telah disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Dian Agustia, Msi, Ak



ABSTRAKSI

Pencapaian laba yang optimal merupakan tujuan mengapa didirikannya perusahaan yang *profit oriented*, untuk mencapai laba yang optimal perusahaan selalu dihadapkan pada masa depan yang tidak pasti. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan membentuk masa depan yang dapat digunakan sebagai dasar suatu keputusan, dengan melakukan perencanaan laba maka kemungkinan dan kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal akan dapat tercapai. Dalam perencanaan laba manajemen perlu menganalisis komponen-komponen dari laba yang mencakup unsur penjualan, biaya dan laba. Salah satu alat bantu manajemen yang dapat digunakan perusahaan dalam perencanaan laba adalah analisis biaya volume laba.

Bagi perusahaan yang menghasilkan multiproduk komposisi penjualan mempunyai pengaruh terhadap kontribusi dari segmen produk terhadap laba perusahaan secara keseluruhan maka dari itu harus dilakukan analisis untuk memastikan untuk memastikan bahwa setiap jenis produk memberikan kontribusi laba yang optimal bagi perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana seharusnya perusahaan memperoleh suatu informasi yang relevan untuk dijadikan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan guna mencapai laba yang optimal, dimulai penggunaan sistem *activity based costing* yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan alternatif-alternatif yang dapat sesuai dengan kondisi dan situasi perusahaan saat ini.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum menerapkan analisis biaya volume dengan pendekatan ABC untuk merencanakan laba. Salah satu manfaat dari sistem ABC adalah perhitungan biaya produk yang lebih akurat dan informatif, jika dibandingkan dengan sistem tradisional penggunaan sistem ABC menghasilkan perhitungan biaya produk yang lebih rendah 6,6 % untuk sengon dan meranti lebih tinggi 3,8 %, analisis biaya volume laba menghasilkan beberapa informasi bagi manajemen, yaitu BEP produk sengon 28.406 m³ dan meranti 27.379 m³, MOS (*Margin of Safety*) sengon 5.614 m³ dan meranti 5.411 m³, DOL (*Degree of Operating Leverage*) untuk produk sengon 2,67 dan meranti 2,68. Untuk mencapai target laba perusahaan sebesar 30 % atau Rp 613.318.850 alternatif yang dapat dilakukan, yaitu dengan cara meningkatkan penjualan sengon sebanyak 35.228 m³ dan meranti 33.955 m³, menaikkan harga produk sengon sebesar \$US 112 dan meranti \$US 146, menekan biaya *unit level-activities* sebesar 0,19 % (Rp 141.535.125)